

**PENERAPAN FOTOTERAPI TERHADAP IKTERIK NEONATUS
PADA BAYI BARU LAHIR DENGAN HIPERBILIRUBIN
DI RSU Dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**WIDYA RAHMAWATI
NIM: 11025122109**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PENERAPAN FOTOTERAPI TERHADAP IKTERIK NEONATUS
PADA BAYI BARU LAHIR DENGAN HIPERBILIRUBIN
DI RSU Dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**WIDYA RAHMAWATI
NIM: 11025122109**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2025
Widya Rahmawati

Penerapan Fototerapi terhadap Ikterik Neonatus pada Bayi Baru Lahir dengan Hiperbilirubin di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya

xiii + 59 halaman + 6 tabel + 1 Gambar + 13 lampiran

ABSTRAK

Ikterus neonatorum merupakan kondisi umum pada bayi baru lahir, terutama yang lahir prematur atau dengan berat badan lahir rendah (BBLR) yang ditandai dengan hiperbilirubinemia. Fototerapi merupakan salah satu terapi utama untuk menurunkan kadar bilirubin dalam darah secara efektif dan aman. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan fototerapi terhadap ikterik neonatus pada bayi baru lahir dengan hiperbilirubin di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. Desain penelitian menggunakan studi kasus dengan dua subyek bayi baru lahir yang mengalami ikterik neonatus dan memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik selama pelaksanaan fototerapi selama 3 hari.. Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan fototerapi selama 3 hari kedua subyek mengalami perbaikan yaitu warna kuning pada kulit, sklera, dan membran mukosa berkurang secara bertahap dan hilang pada hari ketiga. Aktivitas ekstremitas membaik, pengeluaran feses lancar, dan berat badan menunjukkan peningkatan stabil. Kesimpulan penelitian ini adalah fototerapi dapat menurunkan gejala ikterik pada neonatus. Fototerapi sebagai intervensi non-invasif pada bayi baru lahir memberi respon pada penurunan kadar bilirubin dan memperbaiki kondisi klinis bayi dengan ikterus neonatorum dan diperlukan pemantauan rutin dan pelaksanaan sesuai standar agar hasil terapi optimal.

Kata kunci: Bayi baru lahir, fototerapi, hiperbilirubin, ikterik neonatus

**DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

**Scientific Paper, July 2025
Widya Rahmawati**

***The Implementation of Phototherapy for Neonatal Jaundice in Newborns with Hyperbilirubinemia
at dr. Soekardjo General Hospital, Tasikmalaya***

xiii + 59 pages + 6 tables + 1 picture + 13 appendices

ABSTRACT

Neonatal jaundice is a common condition in newborns, especially those born prematurely or with low birth weight (LBW), and is characterized by hyperbilirubinemia. Phototherapy is one of the main treatments used to reduce bilirubin levels in the blood effectively and safely. This study aims to describe the application of phototherapy in jaundiced neonates with hyperbilirubinemia at Dr. Soekardjo General Hospital, Tasikmalaya. The research design used a case study involving two newborns with neonatal jaundice who met the inclusion criteria. Data were collected through observation, interviews, and physical examinations during the 3-day phototherapy treatment. The results showed that after receiving phototherapy for three days, both subjects experienced improvement: the yellow discoloration of the skin, sclera, and mucous membranes gradually decreased and disappeared by the third day. Limb activity improved, stool output was regular, and body weight showed a stable increase. The conclusion of this study is that phototherapy can reduce jaundice symptoms in neonates. As a non-invasive intervention for newborns, phototherapy helps lower bilirubin levels and improve the clinical condition of infants with neonatal jaundice. Regular monitoring and adherence to standard procedures are needed to achieve optimal therapeutic outcomes.

Keywords: Hyperbilirubinemia, neonatal jaundice, newborn, phototherapy.